

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan :

1. Penerapan kolaborasi model pembelajaran *Explicit Intruction* dengan *Reciprocal Teaching* dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa. Hal ini terlihat dari tingkat kerja siswa dan keaktifan siswa mengalami peningkatan. Aktivitas siswa pada siklus I hanya memperoleh rata-rata 48,94% dan pada siklus II meningkat menjadi 89,36%. Peningkatan sebesar 40,42% dari siklus I ke siklus II.
2. Penerapan kolaborasi model pembelajaran *Explicit Intruction* dengan *Reciprocal Teaching* meningkatkan hasil belajar akuntansi siswa kelas XI IPS pada standar kompetensi penyusunan siklus akuntansi perusahaan jasa, hal ini dapat dilihat pada siklus I hasil belajar akuntansi yang diperoleh sebesar 59,57% atau 28 siswa yang tuntas belajar atau mencapai nilai KKM. Sedangkan pada siklus II terjadi peningkatan yaitu hasil belajar yang diperoleh sebesar 91,49% atau 43 siswa yang tuntas belajar atau mencapai nilai KKM. Jadi, peningkatan pada siklus I ke siklus II sebesar 31,92%.
3. Perbedaan peningkatan yang signifikan hasil belajar akuntansi siswa pada post test siklus I dan post test siklus II terlihat dari hasil perhitungan yang diperoleh yaitu $t_{hitung} = 7,16$ dan $t_{tabel} = 2,01$. Dengan membandingkan t_{hitung} dan t_{tabel} diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $7,16 > 2,01$ sehingga perbandingan hasil

belajar akuntansi siswa pada post test siklus I dan post test siklus II adalah signifikan

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas maka disarankan :

1. Kepada guru, khususnya guru yang mengajar akuntansi pada materi kertas kerja dan laporan keuangan perusahaan jasa sebaiknya menggunakan kolaborasi model pembelajaran *Explicit Intruction* dengan *Reciprocal teaching* agar aktivitas dan hasil belajar akuntansi siswa lebih dapat ditingkatkan.
2. Bagi siswa yang belum mencapai kriteria ketuntasan minimal yaitu 75, diharapkan bagi guru untuk memberikan remedial kepada siswa tersebut agar mereka mampu mendapatkan nilai ketuntasan minimal yaitu 75.
3. Bagi civitas akademik yang ingin meneliti pada judul penelitian yang sama hendaknya memperhatikan alokasi waktu yang digunakan pada saat penyampaian materi dan pembagian kelompok diskusi. sebaiknya kelompok diskusi sudah ditentukan terlebih dahulu oleh guru sebelum melakukan penerapan model. Agar memperoleh hasil yang lebih baik diharapkan melakukan penelitian pada sekolah yang berbeda dengan objek penelitian yang berbeda pula sehingga dapat mengetahui sejauh mana kolaborasi model ini dapat memberi pengaruh.